BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep perancangan yang diterapkan pada Ciater Resort Hotel adalah Tropical Modern penggunaan konsep Tropical Modern karena indonesia merupakan negara teropis sehingga bangunan hotel maupun cottage harus memiliki kriteria sebagai bangunan tropis. Curah hujan yang tinggi di area site, karena berada di wilayah pegunungan sehingga mengharuskan menggunakan atap miring untuk memudahkan air hujan turun. bentuk atap menggunakan atap sunda yaitu Julang Ngapak. Penggunaan atap julang ngapak karena lokasi site yang berada di area jawabarat sehingga agar lebih menghormati budaya masyarakat sekitar.

konsep modern diambil dari penggunaan material dan desain dari bangunan yang menunjukan bangunan modern. Seperti penggunaan kaca pada pagar balkon, sehingga pandangan dari dalam kamar tidak ada yang membatasi.

Penggunaan ciri khas gugunungan di ambil dari wayang yaitu gugunungan, penggunaan model gugunungan terdapat pada pintu masuk menuju cottage baik pada cottage sangkuriang maupun cottage dayang sumbi. Pemberian nama cottage sangkuriang maupun dayang sumbi di ambil dari cerita legenda masyarakat pada asal muasal gunung tangkuban parahu, karena lokasi site yang berada dekat dengan gunung tangkuban parahu sehingga nama tersebut cocok untuk di jadikan nama cottage.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Pemintakatan

Zona Publik merupakan daerah yang dapat diakses untuk umum seperti Balroom. Fasilitas publik diletakkan pada bagian depan dan memiliki akses berbeda dengan lobby

hotel agar tidak mengganggu privasi bagi pengunjung hotel yang menginap.

Zona semi publik merupakan daerah yang hanya dapat diakses oleh tamu hotel yang menginap dan tamu hotel yang membayar untuk fasilitas.



Gambar 5.1 Pemintakatan

5.2.2 Sirkulasi

Untuk sirkulasi kendaraan tamu hotel, servis dan karyawan di bedakan. Untuk tamu hotel masuk dari jalan Ciater Resort lalu langsung menuju gerbang utama, melewati *drop off* dan atau langsung menuju area parkir. Untuk sirkulasi manusia pengunjung hotel dibuat pedestrian pada bagian kiri gerbang masuk.

Untuk sirkulasi kendaraan servis dan karyawan tetap sama melewati jalan Ciater Resort, lalu menuju gerbang servis, melewati parkir kendaraan karyawan lalu menuju area loading dock.

Untuk sirkulasi karyawan pejalan kaki, di buat pedestrian pada bagian kanan gerbang servis, lalu menuju ruang absensi.



Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi

5.2.3 Vegetasi

Terdapat tiga jenis tanaman pohon yang digunakan pada site, yaitu ;

a. Pohon palm, adalah pohon yang berfungsi sebagai pengarah sirkulasi.



Gambar 5.3 Pohon Palm

b. Pohon kere payung, adalah pohon yang berfungsi sebagai peneduh dan berfungsi sebagai *buffer.*



Gambar 5.4 Pohon Kere Payung

c. Bunga Soka, adalah tanaman yang berfungsi sebagai tanaman pembatas yang digunakan pada tepian atau batas site.



Gambar 5.5 Bunga Soka

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah *rigid frame* dengan *grid* struktur 5m x 6m dan material beton bertulang. Pemilihan ukuran *grid* didasari pada ukuran modul kamar-kamar hotel untuk efisiensi ruangan.